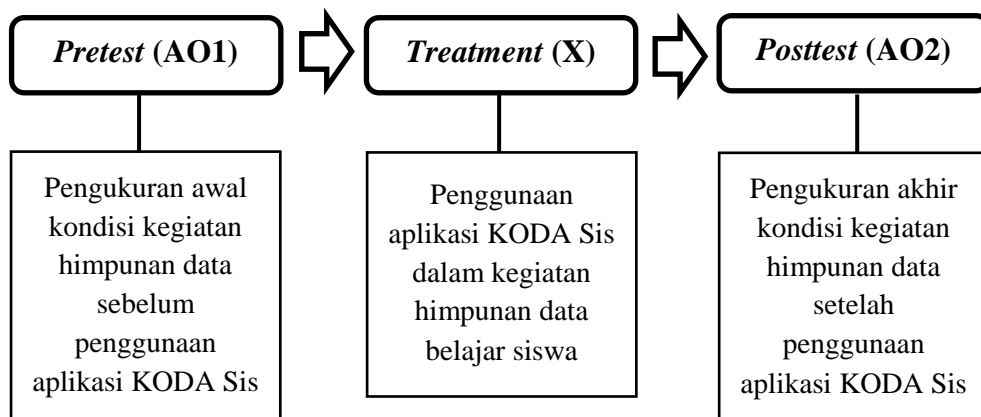


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan hasil penelitiannya disajikan dengan menggunakan angka-angka melalui perhitungan statistik (Sukmadinata, 2012:53). Desain yang digunakan yaitu *pre-experiment* pada satu kelompok atau *one-group pre-test post-test design*. Satu kelompok diobservasi pada tahap *pre-test*, kemudian dilanjutkan dengan *treatment* dan *post-test* (Creswell, 2012:241). Adapun rancangan eksperimen uji keefektifan aplikasai KODA Sis dalam himpunan data belajar siswa digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Rancangan Penelitian**

Pengukuran awal kondisi kegiatan himpunan data belajar siswa meliputi beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan himpunan data, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan penyusunan laporan. Setelah aplikasi KODA Sis diujicobakan dalam kegiatan himpunan data belajar siswa, dilakukan pengukuran kembali pada masing-masing tahapan himpunan data dengan alat ukur yang sama. Himpunan data dikatakan efektif apabila pelaksanaannya mudah, waktunya singkat, tenaga yang digunakan oleh guru BK sedikit, dan mendapatkan hasil

Astoni Nurdin, 2015

*EFEKTIVITAS APLIKASI KODA Sis (KOMBINASI DATA SISWA) DALAM KEGIATAN HIMPUNAN DATA BELAJAR SISWA*

yang baik. Selain pengukuran terhadap kondisi kegiatan himpunan data, pada penelitian ini juga dilakukan penilaian dan kelayakan terhadap aplikasi KODA Sis oleh pakar IT dan guru BK sebagai pengguna, tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran aplikasi yang layak secara konsep dan praktis.

## **B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di beberapa SMP Kecamatan Sukasari Bandung, Tahun Ajaran 2013/2014. Merujuk pada tujuan dan metode penelitian, responden dalam penelitian adalah guru BK SMP yang ada di kecamatan Sukasari yang meliputi SMP Negeri 29 Bandung, SMP Daruut Tauhiid Bandung, SMP Laboratorium UPI Bandung, SMP Kartika XIX Bandung, SMP Negeri 12 Bandung, SMP Negeri 15 Bandung, SMP Bina Darma Bandung, SMP Al-Inayyah Bandung. Dengan pertimbangan bahwa guru SMP di kecamatan Sukasari memiliki karakteristik yang sama, telah tersedianya fasilitas komputer dan data belajar siswa yang diperlukan dalam rangka himpunan data, serta disebabkan oleh terbatasnya tenaga, waktu dan biaya, maka peneliti membatasi jumlah sampel penelitian, sampel penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Jumlah guru BK</b>
1	SMP Negeri 29 Bandung	1
2	SMP Daruut Tauhiid Bandung	2
3	SMP Laboratorium UPI Bandung	2
4	SMP Kartika XIX Bandung	3
	Jumlah	8

Sampel penelitian berjumlah 8 orang guru BK yang tersebar di 4 sekolah menengah pertama, dan dari kedelapan guru BK yang dijadikan responden, terdapat 1 orang guru BK berasal dari jurusan psikologi, tepatnya di SMP Daruut Tauhiid Bandung.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, kedua variabel tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Aplikasi KODA Sis sebagai variabel independen/variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen.
- b. Himpunan data belajar siswa sebagai variabel dependen/variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh penggunaan variabel dependen.

#### **2. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel diuraikan sebagai berikut.

- a. Aplikasi KODA Sis

Aplikasi KODA Sis merupakan perangkat lunak yang dirancang oleh peneliti untuk mengkombinasikan berbagai data belajar siswa, yaitu data nilai hasil belajar siswa, daftar kehadiran, data IQ, dan data pilihan pelajaran yang disukai dan yang tidak disukai oleh siswa, selain mengkombinasikan data aplikasi KODA Sis juga dapat mengelompokan data belajar siswa secara otomatis. Aplikasi KODA Sis merupakan aplikasi hasil sintesis dari konsep pendekatan konseling direktif atau klinikal yang ditransformasi dari pendekatan manual ke pendekatan yang berbasis perangkat lunak, dimana tahapan proses konseling klinikal diadopsi menjadi konsep rancangan aplikasi KODA Sis.

Fitur utama aplikasi KODA Sis terdiri dari fitur analisis, sintesis, diagnosis, dan prognosis, serta fitur deskripsi dan rekomendasi. Tahapan-tahapan pendekatan konseling klinikal tersebut disintesis menjadi desain

Astoni Nurdin, 2015

*EFEKTIVITAS APLIKASI KODA Sis (KOMBINASI DATA SISWA) DALAM KEGIATAN HIMPUNAN DATA BELAJAR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aplikasi atau perangkat lunak. Namun, dalam penelitian ini sistem aplikasi KODA Sis hanya mengambil pola dari tahapan pendekatan konseling klinikal sebagai nama dari desain fiturnya, adapun hasil dari pengolahan data yang dihasilkan aplikasi KODA Sis hanya berupa data deskriptif, bukan data evaluatif ataupun diagnosis seperti yang ada dalam pendekatan konseling klinikal.

Aplikasi KODA Sis telah didesain dengan mudah, *user* atau pengguna hanya perlu untuk menyiapkan *file* data belajar siswa dan memasukkannya ke dalam sebuah fitur yang terdapat dalam aplikasi KODA Sis yang telah disediakan di dalamnya.

#### b. Himpunan data belajar siswa

Secara operasional, himpunan data belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu kegiatan menghimpun data belajar siswa yang diselenggarakan secara sistematis, dan dilakukan klasifikasi, analisis, penafsiran, dan penyimpanan data tersebut dengan cara tertentu yang dilakukan oleh konselor atau guru BK di SMP.

Himpunan data belajar siswa bertujuan untuk menyediakan data yang berkualitas dan lengkap guna menunjang penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah. Fungsi utama penyelenggaraan himpunan data ialah sebagai pemahaman. Kegiatan himpunan data belajar siswa memiliki beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan penyusunan laporan.

##### 1. Perencanaan

Perencanaan dalam kegiatan himpunan data mencakup kegiatan merencanakan pelaksanaan himpunan data, menyiapkan data, dan menyiapkan kelengkapan fasilitas himpunan data.

##### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan himpunan data mencakup kegiatan pengolahan data, dan menyimpan hasil himpunan data tersebut dengan cara tertentu.

3. Evaluasi

Evaluasi mencakup kegiatan penilaian terhadap proses himpunan data dan hasil himpunan data.

4. Tindak lanjut

Tahapan tindak lanjut yaitu kegiatan memelihara dan memanfaatkan hasil himpunan data dalam layanan bimbingan dan konseling.

5. Penyusunan laporan

Laporan merupakan bagian akhir dari kegiatan himpunan data, yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun dan mendokumentasikan laporan kegiatan himpunan data.

#### **D. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Berdasarkan jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian, digunakan instrumen berupa angket. Angket dikembangkan menggunakan jenis skala penilaian kegiatan model *rating scale*, dengan 4 alternatif pilihan interval jawaban, yaitu sangat baik (SB), cukup baik (CB), kurang baik (KB), sangat kurang baik (SKB). Skala penilaian *rating scale* digunakan untuk memberikan penilaian terhadap operasionalisasi kegiatan himpunan data belajar siswa yang dilakukan oleh guru BK sebelum dan setelah penggunaan aplikasi KODA Sis.

Pengembangan instrumen ditempuh dengan beberapa tahapan, tujuannya adalah untuk memperoleh instrumen yang teruji dan dapat diandalkan, tahapan pengembangannya sebagai berikut.

1. Menguraikan sub variabel, dan indikator ke dalam kisi-kisi. Sub variabel dari kisi-kisi instrumen terdiri dari 5 sub variabel, yaitu perencanaan himpunan data, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan menyusun laporan himpunan data. Tahapan perencanaan himpunan data dan tindak lanjut merupakan tahapan himpunan data yang dilakukan secara manual oleh guru

BK, kedua tahapan tersebut tetap dijadikan sebagai kisi-kisi instrumen penelitian dengan tujuan dijadikan sebagai kontrol untuk melihat perubahan data dari penggunaan aplikasi KODA Sis. Sementara tahapan pelaksanaan, evaluasi, dan menyusun laporan, merupakan tahapan himpunan data yang dapat dilakukan dengan alat bantu aplikasi KODA Sis. Hal ini dilakukan bertujuan untuk melihat efek perubahan data dari penggunaan aplikasi KODA Sis dalam kegiatan himpunan data belajar siswa. Kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>NO ITEM</b>
<b>Perencanaan</b>	Merencanakan pelaksanaan himpunan data	1-2
	Menyiapkan data	3-6
	Menyiapkan fasilitas himpunan data	7-8
<b>Pelaksanaan</b>	Mengolah data	9-11
	Menyimpan hasil himpunan data	12-13
<b>Evaluasi</b>	Penilaian proses himpunan data	14-23
	Penilaian hasil himpunan data	24-26
<b>Tindak lanjut</b>	Memelihara himpunan data	27-29
	Memanfaatkan himpunan data	30-31
<b>Menyusun Laporan</b>	Menyusun laporan hasil himpunan data	32-34
	Mendokumentasikan laporan kegiatan himpunan data	35-36
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>

Kisi-kisi instrumen memiliki 36 butir pernyataan, yang dikembangkan dari 5 sub variabel utama dan 11 indikator yang telah dikembangkan.

2. Melaksanakan *expert judgement* terhadap pernyataan-pernyataan item yang telah disusun untuk menghasilkan validitas konstruk, isi, dan bahasa. Pernyataan item kemudian diuji oleh tiga orang ahli sebagai penimbang.
3. Mengujicobakan instrumen kepada 30 orang guru BK SMP yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Ujicoba dilakukan untuk mendapatkan gambaran validitas dan reliabilitas instrumen.
4. Mengolah hasil uji coba instrumen
  - a. Uji validitas

Uji validitas item dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi *Minitab 14*, yaitu menghitung korelasi skor setiap item dengan skor total. Pengambilan keputusan sebuah butir pertanyaan dinyatakan valid didasarkan pada nilai tabel  $r$  (koefisien indek korelasi) *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Sebuah butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  positif atau  $r \geq 0.329$ , dan pertanyaan dinyatakan tidak valid apabila nilai  $r$  negatif atau  $r < 0.329$ . Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan**

No. Pernyataan	r hitung	Kesimpulan	Keterangan
1	.329	valid	Dipakai
2	.444	valid	Dipakai
3	.753	valid	Dipakai
4	.684	valid	Dipakai
5	.454	valid	Dipakai
6	.121	tidak valid	Dibuang
7	.509	valid	Dipakai
8	.636	valid	Dipakai
9	.501	valid	Dipakai
10	.357	valid	Dipakai
11	.355	valid	Dipakai
12	-.032	tidak valid	Dibuang

13	.392	valid	Dipakai
14	.487	valid	Dipakai
15	.416	valid	Dipakai
16	.430	valid	Dipakai
17	.415	valid	Dipakai
18	.458	valid	Dipakai
19	.437	valid	Dipakai
20	.384	valid	Dipakai
21	.694	valid	Dipakai
22	.425	valid	Dipakai
No. Pernyataan	r hitung	Kesimpulan	Keterangan
23	.384	valid	Dipakai
24	.383	valid	Dipakai
25	.418	valid	Dipakai
26	-.453	tidak valid	Dibuang
27	.411	valid	Dipakai
28	.241	tidak valid	Dibuang
29	.405	valid	Dipakai
30	.201	tidak valid	Dibuang
31	.428	valid	Dipakai
32	.428	valid	Dipakai
33	.159	tidak valid	Dibuang
34	.451	valid	Dipakai
35	.364	valid	Dipakai
36	.522	valid	Dipakai

Hasil perhitungan validitas menunjukkan sebanyak 6 butir pernyataan yaitu butir nomor 6, 12, 26, 28, 30, dan 33 memiliki taraf signifikan dengan tingkat kepercayaan  $< 0.329$  sehingga dinyatakan gugur, dan 30 butir pernyataan memiliki taraf signifikan dengan tingkat kepercayaan  $\geq 0.329$  sehingga dinyatakan valid. Kendatipun terdapat sebanyak 6 butir pernyataan yang dinyatakan gugur, yaitu pada indikator ke 2, 5, 7, 8, 9 dan 10, namun dari masing-masing indikator masih terdapat butir pernyataan yang mewakili indikator tersebut, dengan demikian instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

Astoni Nurdin, 2015

EFEKTIVITAS APLIKASI KODA Sis (KOMBINASI DATA SISWA) DALAM KEGIATAN HIMPUNAN DATA BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk melihat tingkat kepercayaan suatu item dalam menghasilkan skor yang relatif konsisten. Tolak ukur koefisien reliabilitas menggunakan kriteria pedoman koefisien korelasi sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (tak berkorelasi)
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

(Sugiono, 2009:184).

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *Minitab 14*, dan hasil perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Koefisien Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	36

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,827 dengan tingkat hubungan sangat kuat antara butir pernyataan bernomor ganjil dan genap, sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan instrumen atau angket kepada guru BK di kecamatan Sukasari-Bandung sebagai responden utama. Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahapan, yaitu sebelum dan setelah penggunaan aplikasi KODA Sis pada kegiatan himpunan data belajar siswa.

Adapun uji kelayakan KODA Sis ditempuh dengan menghadirkan pakar teknologi informasi sebagai penimbang dengan format penilaian tertentu yang telah disediakan. Penimbangan dilakukan guna memperkuat kelayakan KODA Sis.

### F. Teknik Analisis Data Penelitian

Adapun untuk menjawab permasalahan apakah aplikasi KODA Sis efektif dalam kegiatan himpunan data belajar siswa di SMP Kecamatan Sukasari Bandung, Tahun Ajaran 2013/2014, analisis data hasil penelitian mencakup langkah-langkah sebagai berikut.

1. Verifikasi data, yaitu melakukan pengecekan data yang dapat diolah dan yang tidak, cara yang dilakukan adalah dengan memeriksa kelengkapan identitas responden, dan kelengkapan jawaban pernyataan.
2. Pemberian skor dan persentase, data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah terkumpul diolah dengan cara membandingkan dengan jumlah skor jawaban tertinggi kemudian dikalikan 100%, dan hasilnya berupa persentase dengan rumus persamaan sebagai berikut.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai skor persentase

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor maksimum

(Arikunto, 2009:236).

Untuk keperluan deskriptif, persentase jawaban diinterpretasikan dengan kategori acuan sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kategori Kegiatan Himpunan Data Belajar Siswa**

Hasil Persentase	Kategori Skor	Interpretasi
76-100%	Tinggi	Kegiatan himpunan data sangat efektif
51-75%	Sedang	Kegiatan himpunan data efektif
$\leq 50\%$	Rendah	Kegiatan himpunan data tidak efektif

Hasil persentase dari skor jawaban pernyataan dikategorikan dengan skor tinggi yang berarti kondisi kegiatan himpunan data sangat efektif, sedang yang berarti kondisi kegiatan himpunan data efektif, dan rendah yang berarti kondisi kegiatan himpunan data tidak efektif.

- Analisis dan generalisasi, melakukan uji statistik untuk mengetahui gambaran efektivitas aplikasi KODA Sis yang dihitung dengan cara membandingkan hasil skor rata-rata *pretest* dan *posttest* dengan uji-*t* berpasangan. Uji ini mensyaratkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan penggunaan aplikasi KODA Sis dikatakan efektif, apabila data rata-rata *post-test* lebih tinggi dibanding data *pre-test*. Rumus uji-*t* berpasangan sebagai berikut.

Astoni Nurdin, 2015

EFEKTIVITAS APLIKASI KODA Sis (KOMBINASI DATA SISWA) DALAM KEGIATAN HIMPUNAN DATA BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{SS_D}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

$\bar{D}$  = Nilai rata-rata dari selisih peringkat

$SS_D$  = Jumlah kuadrat total dari selisih peringkat

n = Banyak sampel

(Coladarci *et.al.* 2011:306).

### G. Teknik Analisis Penilaian Kelayakan KODA Sis oleh Pakar IT

Kelayakan dan kualitas perangkat lunak dapat dinilai melalui ukuran-ukuran dan metode-metode tertentu, serta melalui pengujian-pengujian. Pada penelitian ini, teknik analisis kelayakan KODA Sis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Memilih standar kriteria penilaian KODA Sis. Teknik analisis kelayakan KODA Sis menggunakan kriteria yang dibuat oleh *International Organization for Standardization (ISO)* dan *International Electrotechnical Commission (IEC)*, atau ISO 9126. Standar ISO 9126 dipilih dengan alasan, standar tersebut telah dikembangkan dalam usaha untuk mengidentifikasi atribut-atribut kunci kelayakan dan kualitas untuk perangkat lunak komputer. Faktor kelayakan dan kualitas menurut ISO 9126 meliputi enam karakteristik kualitas sebagai berikut.
  - a. *Fungsionalitas (Functionality)*. Yaitu kemampuan KODA Sis untuk menyediakan fungsi sesuai kebutuhan pengguna, seperti ketersediaan tombol menu perintah, kolom untuk data base, proses pengolahan data dan kolom *output* dan hasil pengolahan data.

Astoni Nurdin, 2015

EFEKTIVITAS APLIKASI KODA Sis (KOMBINASI DATA SISWA) DALAM KEGIATAN HIMPUNAN DATA BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Keandalan (*Reliability*). Kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan tingkat kinerja tertentu, ketika digunakan dalam kondisi tertentu.
  - c. Kebergunaan (*Usability*). Yaitu kemampuan KODA Sis untuk mudah dipahami, dipelajari, digunakan, dan menarik bagi pengguna, ketika digunakan.
  - d. Efisiensi (*Efficiency*). Yaitu kemampuan KODA Sis untuk memberikan kinerja yang efektif dan efisien dari segi waktu dan tenaga.
  - e. Pemeliharaan (*Maintainability*). Yaitu kemampuan KODA Sis untuk dikembangkan, dimodifikasi dan diperbaiki.
  - f. Portabilitas (*Portability*). Kemampuan KODA Sis untuk ditransfer dari satu sistem operasi komputer kepada sistem operasi komputer yang lain yang berbeda.
1. Mengembangkan standar karakteristik penilaian kelayakan KODA Sis menjadi lembar penilaian (lampiran 14). Kisi-kisi penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Penilaian Aplikasi KODA Sis**

<b>Karakteristik Penilaian</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Fungsionalitas	1-5.	5
Keandalan	6-8	3
Kebergunaan	9-12	4
Efisiensi	13-14	2
Pemeliharaan	15-17	3
Portabilitas	18-20	3
<b>Jumlah butir penilaian</b>		<b>20</b>

Kisi-kisi penilaian kelayakan aplikasi KODA Sis memiliki 20 butir pernyataan yang dikembangkan dari 6 standar karakteristik kualitas penilaian aplikasi.

2. Melaksanakan penilaian kelayakan KODA Sis kepada pakar teknologi informasi.
3. Pemberian skor dan persentase, data penilaian yang telah terkumpul diolah dengan rumus persamaan sebagai berikut.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai skor persentase

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor maksimum

(Arikunto, 2009:236).

Selanjutnya, persentase jawaban diinterpretasikan dengan kategori acuan sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Kategori Penilaian Kelayakan Aplikasi KODA Sis**

Hasil Persentase	Interpretasi
76-100%	Sangat Layak
51-75%	Layak
≤ 50%	Tidak Layak

Hasil persentase dari skor penilaian diinterpretasikan dengan kriteria sangat layak jika penilaian aplikasi KODA Sis mencapai 76-100%, kriteria layak jika mencapai 51-75%, dan tidak layak jika hanya mencapai kurang dari atau sama dengan 50%.

4. Menganalisis dan menguraikan hasil penilaian. Hasil penilaian dianalisis dan diuraikan guna mengetahui gambaran kelayakan aplikasi KODA Sis.

## H. Teknik Analisis Penilaian KODA Sis oleh Guru BK

Penilaian aplikasi KODA Sis oleh guru BK sebagai pengguna dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan gambaran dan penilaian oleh guru BK terhadap aplikasi KODA Sis berkenaan dengan penggunaan dan kebergunaanya dalam pelaksanaan program BK di sekolah. Karakteristik penilaiannya sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Karakteristik Penilaian KODA Sis oleh Guru BK**

<b>Karakteristik Penilaian</b>	<b>No Item</b>
Mudah untuk dipahami	1
Mudah untuk dipelajari	2
Mudah untuk dioperasikan	3
Desain/ tampilannya menarik	4
Mengolah data dengan cepat	5
Aplikasi KODA Sis membantu pelaksanaan program BK	6
Data yang dihasilkan membantu pelaksanaan program BK	7
Terdapat kesalahan pada output data	8
Dapat meringankan pekerjaan guru BK	9
Inovatif	10

Selanjutnya teknik analisis penilaian aplikasi KODA Sis oleh guru BK, pemberian skor dan persentase, menganalisis dan menguraikan hasil penilaian guru BK dilakukan dengan pola tahapan yang sama seperti pada teknik analisis penilaian kelayakan KODA Sis oleh pakar IT.